

PENERAPAN HIGIENE SANITASI MAKANAN DAN PEMBUKUAN DIGITAL DENGAN MENGUTAMAKAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI

Zalfa Nadhifah¹, Prima Djiwa Osly², Irfan Ichani²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila

*Korespondensi: zalfa.dhifa@gmail.com

ABSTRAK

Jumlah kasus Covid-19 di Povinsi DKI Jakarta terus mengalami peningkatan, hal itu membawa dampak bagi masyarakat dan pelaku usaha, dimana beberapa UMKM mengalami penurunan pendapatan bahkan bankrut. Seperti halnya di lingkungan sekitar rumah penulis, beberapa UMKM mengalami sepi pembeli yang mengakibatkan UMKM mengalami kerugian. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengikuti program KKN Mandiri Universitas Pancasila 2021 dengan tujuan membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas UMKM dengan tetap memerhatikan arus kas pendapatan dan penerapan protokol kesehatan untuk mengurangi laju penularan COVID-19. Melalui kegiatan KKN ini, akan dipraktikkan dengan pemberdayaan kepada salah satu pelaku usaha yang UMKM nya terkena dampak Covid-19 di lingkungan Muradho, Jakarta Pusat. Kegiatan ini berupa pemberian informasi tentang pentingnya menjaga hygiene di lingkungan usaha untuk meningkatkan kualitas UMKM dan tata cara melakukan pembukuan digital untuk memudahkan pelaku usaha dalam mencatat transaksi dan mengetahui pendapatan yang diperoleh. Dengan demikian, penulis berharap pemilik UMKM dapat menerapkan higiene di lingkungan usaha dan mengaplikasikan pembukuan secara digital untuk keberlangsungan usahanya

Kata kunci: COVID-19, Higiene, Pembukuan sederhana

ABSTRACT

The number of Covid-19 cases in the DKI Jakarta Province continues to increase, this has an impact on society and business actors, where some UMKM have experienced a decline in income and even bankruptcy. Like the environment around the author's house, some UMKM experience lack of buyers which results in MSMEs experiencing losses. In connection with this, the authors participated in the Pancasila University Mandiri KKN program 2021 with the aim of helping UMKM players improve the quality of MSMEs by paying attention to cash flow income and implementing health protocols to reduce the rate of transmission of COVID-19. Through this KKN activity, it will be practiced by empowering one of the business actors whose UMKM has an impact on the impact of Covid-19 in the Muradho neighborhood, Central Jakarta. This activity is in the form of providing information about the importance of maintaining cleanliness in the business environment to improve the quality of UMKM and procedures for conducting digital bookkeeping to make it easier for businesses to record transactions and see what is obtained. Thus, the authors hope that UMKM owners can apply the application of a business environment and apply digital bookkeeping for the continuity of their business.

Keywords: COVID-19, Hygiene, Simple bookkeeping

PENDAHULUAN

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus yaitu SARS-CoV2. Penyakit ini menyerang sistem pernafasan, mulai dari flu ringan hingga gangguan (sesak) pernafasan bahkan dapat menyebabkan kematian. Covid-19 menyebar dari tetesan kecil dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin, dan jika orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi lalu menyentuh mata atau hidung maka bisa terinfeksi. Kasus pertama penyakit ini terjadi di Kota Wuhan, China, pada akhir Desember 2019, dan setelah itu Covid-19 menular antarmanusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan Negara, termasuk Indonesia hanya dalam beberapa bulan, kemudian ditetapkan dengan status pandemi oleh World Health Organization (WHO) pada 11 Maret 2020.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) melaporkan bahwa sejumlah 56% UMKM mengalami penurunan hasil omzet penjualan akibat pandemi, 22% lainnya mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan atau kredit, 15% mengalami permasalahan dalam distribusi barang, dan 4% sisanya melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah.

Berbagai Negara menerapkan kebijakan lockdown untuk mengurangi dampak penyebaran virus Covid-19. Selain menciptakan krisis kesehatan global, upaya supresi dan mitigasi pandemic Covid-19 juga menimbulkan disrupsi yang kuat pada tatanan perdagangan internasional. Dari sisi penawaran (supply), kebijakan lockdown dan working from home mengakibatkan berkurangnya tenaga kerja yang terlibat dalam aktivitas produksi.

Dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tersebut, tentunya berdampak pada para pelaku usaha seperti yang dialami oleh UMKM di daerah Muradho yaitu terjadi penurunan omzet dimana hal itu terjadi karena banyak masyarakat yang takut terpapar dengan virus corona, dan mereka lebih memilih untuk masak sendiri di rumah daripada jajan atau membeli makanan di luar. Dengan keadaan yang terus berlanjut seperti ini selama beberapa bulan menyebabkan beberapa pelaku UMKM gulung tikar karena sepi pembeli.

Program kerja yang dilakukan oleh penulis adalah dengan memberikan informasi mengenai higiene sanitas makanan dimana hal tersebut dapat dilakukan oleh pemilik atau pegawai UMKM, peralatan yang digunakan, dan lingkungan di UMKM. Tak hanya itu, untuk membantu pelaku UMKM dalam mengetahui perkembangan usaha, penulis juga memberikan informasi untuk menerapkan pembukuan dengan cara yang lebih mudah yaitu dengan menggunakan aplikasi digital via Handphone.

Tujuan diadakannya program kerja ini adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan kepedulian mahasiswa dalam membantu UMKM yang terkena dampak pandemic Covid-19
2. Mengembangkan potensi kualitas Warung Makan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap UMKM
3. Mengutamakan kebersihan makanan dan kenyamanan di UMKM
4. Sebagai tindakan pencegahan penularan virus Covid-19

Dengan sasaran pada program ini adalah usaha mikro dan usaha kecil menengah yang rentan melanggar protokol kesehatan dalam menjalankan usahanya, membantu UMKM yang mengalami penurunan pendapatan dengan meningkatkan kualitas usaha dan UMKM yang kurang pemahaman serta praktik mengenai pembukuan sederhana.

METODE PELAKSANAAN

Program kerja ini dilaksanakan secara luring ke salah satu Warung Makan yang berlokasi di Jl. Murtadho 16 RT08 RW06 Kel.Paseban Kec.Senen Jakarta Pusat yaitu Warung Makan Kosim. Pelaksanaan program kerja ini dilakukan pada tanggal 05-17 Februari 2021.

Dalam program kerja ini, personil yang terlibat adalah pegawai dan pemilik UMKM dimana mereka adalah subjek dalam program kerja dan membantu penulis untuk melakukan dan menyelesaikan program kerja ini. Dengan keterlibatan mereka, program kerja ini terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Tak hanya itu, program kerja ini juga melibatkan konsumen dari UMKM tersebut, dimana konsumen membantu penulis untuk mendokumentasikan kegiatan program kerja ini.

Kegiatan program kerja KKN ini dilakukan dengan menggunakan metode-metode, sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Metode Pendekatan, yaitu metode atau cara yang dilakukan penulis untuk lebih mengenal UMKM, seperti latar belakang pendirian UMKM, kondisi UMKM saat pandemi. Pendekatan ini penulis lakukan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik UMKM.

2. Metode Sosialisasi

Metode Sosialisasi, yaitu metode atau cara yang dilakukan penulis dalam berinteraksi dalam penyampaian materi kepada pemilik UMKM. Bentuk sosialisasi tersebut, sebagai berikut:

- Penyampaian informasi secara langsung kepada pemilik UMKM mengenai pentingnya higienis dalam berjualan dengan alat bantu powerpoint yang berisikan materi tersebut
- Penyampaian informasi secara langsung kepada pemilik warung makan mengenai pentingnya pembukuan di masa pandemic
- Memasang poster yang berisikan informasi 5M untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 dan penyampaian informasi terkait pentingnya penggunaan masker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Jalan Murtadho XVI, Kec. Senen, Jakarta Pusat, dilakukan oleh penulis secara luring dan bekerjasama dengan salah satu UMKM, dimana UMKM tersebut terdampak Covid-19. Melalui program kerja individu ini, penulis melakukan edukasi ke Pemilik UMKM dan konsumennya mengenai pentingnya menjaga higiene dan penerapan pembukuan digital yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan pendapatan UMKM dalam masa pandemi.

Program kerja ini diawali dengan proses observasi UMKM di lingkungan rumah penulis, dan berkoordinasi dengan pemilik UMKM terkait pelaksanaan program kerja.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Penulis juga melakukan wawancara terhadap pemilik UMKM untuk mendapatkan data yang akurat dalam membantu berjalannya program kerja ini. Hasil dari wawancara tersebut adalah UMKM masih kurang perhatian terhadap kebersihan didapurnya dan tidak memakai masker saat melayani konsumen dikarenakan sulitnya bernafas. Pemilik UMKM juga menyatakan bahwa selama pandemi mengalami kerugian dan hanya mencatat pembukuan sekedar pengeluaran dan pemasukan saja.

Dari hasil tersebut, penulis memberikan edukasi ke pemilik UMKM dengan metode sosialisasi dimana penulis menyampaikan materi secara jelas dan dapat dimengerti.



Gambar 2. Kegiatan edukasi

Penulis juga memberikan poster yang berisi informasi pentingnya melakukan 5M untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, hal ini bertujuan supaya pemilik, karyawan UMKM dan konsumen lebih menerapkan protocol kesehatan seperti penggunaan masker



Gambar 3. Pemberian poster informasi

Dengan dilaksanakannya program edukasi penerapan higiene makanan dan pembukuan digital secara luring di Warung Makan Kosim (di Jl. Murtadho XVI, Senen, Jakarta Pusat), luaran yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Pemilik UMKM menyadari bahwa menjaga higiene di lingkungan usaha itu sangat penting dan meningkatkan kualitas usahanya.
2. Pemilik UMKM memahami tata cara pembukuan digital dengan menggunakan aplikasi Si Apik dan dapat menerapkan pembukuan tersebut untuk usahanya.

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan oleh mahasiswa/i Universitas Pancasila, secara mandiri di lingkungan masing-masing dengan tetap mengutamakan protocol kesehatan. Pelaksanaan program kerja KKN ini dilakukan secara luring untuk salah satu UMKM di Jalan Murtadho XVI, Kec.Senen, Jakarta Pusat. Program kerja ini dipilih penulis karena beberapa UMKM di lingkungannya mengalami sepi pembeli dan berdampak pada menurunnya pendapatan, maka dari itu penulis melakukan edukasi pentingnya higiene makanan dan pembukuan digital untuk memberikan inovasi kepada pemilik UMKM dalam meningkatkan kualitas dan pendapatan UMKM..

DAFTAR PUSTAKA

Diana, Lady. 2019. "Bab II: Tinjauan Pustaka Higiene dan Sanitasi Makanan", dikutip dari <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/928/3/4%20Chapter%202.doc.pdf> diakses pada 10 Maret 2021.

Elvira, JG. 2018. "Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah", dikutip dari http://repository.usd.ac.id/31030/2/142114048_full.pdf diakses pada 12, Maret 2021.

Habibah, Astrid Faidlatul. 2020. "Kemenkeu paparkan dampak Covid-19 bagi daya tahan UMKM", dikutip dari <https://www.antaraneews.com/berita/1841724/kemenkeu-paparkan-dampak-covid-19-bagi-daya-tahan-umkm/> diakses 10 Maret 2021.

Prabu. 2008. "Higiene dan Sanitasi Makanan", dikutip dari <https://putraprabu.wordpress.com/2008/12/27/higiene-dan-sanitasi-makanan/> diakses 10 Maret 2021.

Syamsudin, Muhammad. 2020. “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia”, dikutip dari <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia?page=all#:~:text=Di%20negara%20maju%20maupun%20berkembang,dibandingkan%20kontribusi%20dari%20usaha%20besar>. diakses 11 Maret 2021.